

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 34



PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk

Inspection & Certification, NDT, OCTG Inspection, Construction, Operation & Maintenance, Environmental Impact Assessment, Training, Blasting & Coating



Head Office:

Radiant Utama Building, 2nd Floor, Jl. Kapten Tendean No.24, Jakarta 12720, INDONESIA, Phone +62 21 7191020, Fax +62 21 7191002, Http: //www.radiant.co.id, Email: ruinco@indosat.net.id; ruinco@radiant-utama.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | | |
|----|---------------|---|--|
| 1 | Nama | : | Ir. Sofwan Farisyi |
| | Alamat kantor | : | Gedung Radiant
Jl. Kapten Tendean 24
Mampang Prapatan, Jakarta 12720 |
| | Nomor Telepon | : | (021) 7191020 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | Muhammad Hamid |
| | Alamat kantor | : | Gedung Radiant
Jl. Kapten Tendean 24
Mampang Prapatan, Jakarta 12720 |
| | Nomor Telepon | : | (021) 7191020 |
| | Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2008


Ir. Sofwan Farisyi
Direktur Utama


Muhammad Hamid
Direktur

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)

		2008	2007
		Rp	Rp
<u>AKTIVA</u>			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2f.3	53,869,742,240	77,741,389,765
Investasi Jangka Pendek	4	11,458,107,663	16,126,460,666
Piutang usaha	2h,5,32		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		4,976,097,498	7,619,655,198
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.178.525.204 tahun 2008 dan Rp 4.032.357.872 tahun 2007		233,267,330,508	194,207,114,609
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga		11,664,317,819	4,648,535,608
Persediaan	2i,6	3,154,375,321	2,381,435,781
Uang muka	7	4,135,641,328	11,886,450,585
Biaya dibayar dimuka	2j	14,109,568,962	7,486,550,123
Pajak dibayar dimuka	8.a	43,943,066,617	11,807,349,253
Jumlah Aktiva Lancar		<u>380,578,247,955</u>	<u>333,904,941,588</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,5,32	8,693,313,082	9,409,237,727
Aktiva pajak tangguhan	2s	3,474,614,135	1,540,563,990
Investasi saham	2g,10	465,215,000	465,215,000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 49.297.805.430 tahun 2008 dan Rp 42.536.854.469 tahun 2007	2k,2m,11	185,779,809,192	39,111,592,799
Aktiva bangun kelola serah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.551.876.322 tahun 2008 dan Rp 2.012.957.637 tahun 2007	2l,12	75,346,094	614,264,779
Rekening yang dibatasi penggunaannya	13	-	216,237,852
Lain-lain		8,877,581,382	1,705,791,604
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>207,365,878,885</u>	<u>53,062,903,751</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>587,944,126,840</u></u>	<u><u>386,967,845,338</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT) - (Lanjutan)

		2008	2007
		Rp	Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek	14	58,187,418,247	13,917,704,645
Hutang usaha kepada pihak ketiga	15	26,509,729,389	15,796,000,943
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga		1,927,595,923	1,176,288,469
Hutang pajak	8.b	9,993,601,586	10,994,102,466
Biaya yang masih harus dibayar	16	72,348,383,738	67,357,316,847
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	17	10,262,287,500	-
Sewa guna usaha	2m,18	2,607,111,803	-
Pembelian aktiva tetap	19	458,342,899	113,808,234
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>182,294,471,086</u>	<u>109,355,221,604</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,9,32	4,472,258,189	3,912,823,476
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	17	92,868,364,500	-
Sewa guna usaha	2m,18	8,030,563,915	-
Pembelian aktiva tetap	19	273,946,658	371,316,011
Hutang obligasi - bersif	20	98,566,058,853	98,044,625,708
Kewajiban imbalan pasca kerja	2n,21	6,812,954,000	6,736,171,649
Keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan - bersif	2m,18	38,802,052	61,447,271
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>211,062,948,168</u>	<u>109,126,384,116</u>
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	22.a	<u>11,380,721</u>	<u>8,367,183</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 770.000.000 saham	23	77,000,000,000	77,000,000,000
Tambahan modal disetor - bersif	24	21,597,063,722	21,597,063,722
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendal	2c,25	9,374,556,225	9,374,556,225
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia dijual - bersif	2g,4	181,996,959	56,247,699.57
Saldo laba			
Dicadangkan		1,500,000,000	-
Tidak Dicapangkar		84,921,709,961	60,450,004,788
Jumlah Ekuitas		<u>194,575,326,867</u>	<u>168,477,872,435</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITA:		<u><u>587,944,126,840</u></u>	<u><u>386,967,845,338</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 - TIDAK DIAUDIT

		2008	2007
		Rp	Rp
PENDAPATAN	2q,26	849,680,277,830	660,467,106,677
BEBAN LANGSUNG	2q,27	759,896,753,601	579,724,072,556
LABA KOTOR		89,783,524,229	80,743,034,121
BEBAN USAHA	2q,28	45,518,269,022	38,935,708,181
LABA USAHA		44,265,255,207	41,807,325,939
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2c	(1,170,832,041)	864,521,597
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih	2k,11	2,377,430,445	878,911,864
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	2m,18	87,304,824	1,105,765,399
Penghasilan bunga		3,158,252,521	1,347,490,972
Beban bunga		(13,394,354,287)	(5,294,038,415)
Lain-lain - bersih		(1,887,429,942)	(2,211,678,494)
Beban Lain-lain - Bersih		(10,829,628,480)	(3,309,027,076)
LABA SEBELUM PAJAK		33,435,626,727	38,498,298,864
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	29	(9,793,373,913)	(14,106,958,490)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		23,642,252,814	24,391,340,374
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	22.b	(115,356)	(761,488)
LABA BERSIH		23,642,137,458	24,390,578,885
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2s,31	30.70	31.68

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 - TIDAK DIAUDI**

	Modal disetor Rp	Tambahannya modal disetor Rp	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali Rp	Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual Rp	Saldo laba		Jumlah ekuitas Rp
					Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2007	77,000,000,000	21,597,063,722	9,374,556,225	-	-	42,219,426,132	150,191,046,079
Laba sudah direalisasi dari pemilikan efek	-	-	-	56,247,700	-	-	56,247,700
Pembayaran dividen tunai	-	-	-	-	-	(6,160,000,000)	(6,160,000,000)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	24,390,578,656	24,390,578,657
Saldo per 30 September 2007	<u>77,000,000,000</u>	<u>21,597,063,722</u>	<u>9,374,556,225</u>	<u>56,247,700</u>	<u>-</u>	<u>60,450,004,788</u>	<u>168,477,872,435</u>
Saldo per 1 Januari 2008	77,000,000,000	21,597,063,722	9,374,556,225	143,950,782.00	-	72,019,572,502	180,135,143,231
Laba sudah direalisasi dari pemilikan efek	-	-	-	38,046,177	-	-	38,046,177
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1,500,000,000	(1,500,000,000)	-
Pembayaran dividen tunai	-	-	-	-	-	(9,240,000,000)	(9,240,000,000)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	23,642,137,458	23,642,137,458
Saldo per 30 September 2008	<u>77,000,000,000</u>	<u>21,597,063,722</u>	<u>9,374,556,225</u>	<u>181,996,959</u>	<u>1,500,000,000</u>	<u>84,921,709,961</u>	<u>194,575,326,867</u>

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 - TIDAK DIAUDIT

	2008 Rp	2007 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS		
Penerimaan kas dari pelanggan	835,685,264,490	658,704,241,770
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(787,177,720,755)	(648,369,991,407)
Kas dihasilkan dari operasi	48,507,543,736	10,334,250,363
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(13,944,235,205)	(4,842,692,131)
Penerimaan dari restitusi Pajak Pertambahan Nilai	6,541,582,664	12,227,402,395
Pembayaran pajak penghasilan	(13,060,682,878)	(13,441,493,436)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	28,044,208,317	4,277,467,192
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTAS		
Hasil penjualan aktiva tetap	2,614,260,189	5,286,541,546
Penambahan investasi jangka pendek	(11,225,200,000)	(16,000,000,000)
Penerimaan bunga	3,223,313,702	769,233,447
Perolehan aktiva tetap	(139,279,815,335)	(9,645,603,278)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(144,667,441,444)	(19,589,828,285)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (penurunan) piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(18,441,997,024)	723,664,865
Penerbitan obligasi-setelah dikurangi biaya emisi obligasi	-	98,044,625,708
Penambahan (pembayaran) hutang bank jangka pendek	55,583,302,066	(7,124,157,551)
Penambahan (pembayaran) hutang bank jangka panjang	94,271,760,000	(31,821,143,814)
Pembayaran dividen tunai	(9,240,000,000)	(9,927,175,595)
Penambahan (pembayaran) hutang pembelian aktiva tetap	(1,006,939,944)	(5,058,043,053)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(3,534,244,281)	(6,560,851,711)
Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	117,631,880,817	38,276,918,850
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,008,647,690	22,964,557,756
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	52,861,094,550	47,481,465,948
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	7,295,366,061
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	53,869,742,240	77,741,389,765
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:		
Reklasifikasi hutang bank jangka panjang ke hutang bank jangka pendek		
Penambahan aktiva tetap yang berasal dari:		
Hutang sewa guna usaha	16,335,999,572	-
Hutang pembelian aktiva tetap	1,288,800,000	493,500,000,00
Catatan:		
Reklasifikasi hutang dividen ke hutang pajak	-	-

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Tidak Diaudit**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 41 tanggal 22 Agustus 1984 yang dibuat oleh Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No. 860. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 20 April 2006 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sehingga nama Perusahaan menjadi PT. Radiant Utama Interinsco Tbk dan perubahan ketentuan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-12532 HT.01.04.TH.2006 tanggal 2 Mei 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2006, Tambahan No. 8423. Akta No. 26 di atas kemudian diubah kembali dengan akta No. 19 tanggal 20 Juli 2006, yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH,M.Kn. Notaris di Jakarta yang telah memperoleh Penerimaan Laporan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia C-22181 HT.01.04.TH.2006 tanggal 28 Juli 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.83 tanggal 17 Oktober 2006, Tambahan No. 1078 dan diubah kembali dengan Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2008 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH,M.Kn Notaris di Jakarta.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survey bidang minyak, gas bumi dan energi.
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan bahan baku/kimia bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.
- g. Eksplorasi dan eksploitasi dan pengembangan bidang minyak, gas bumi dan energi
- h. Penyediaan fasilitas-fasilitas produksi bidang minyak, gas bumi dan energi
- i. Jasa-jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum dan energi
- j. Menyediakan dan mensupply bahan-bahan, peralatan-peralatan, kendaraan serta alat apung/papal/tongkang yang khusus digunakan untuk migas baik di darat maupun dilepas pantai maupun pertambangan umum.
- k. Distributor, agen dan perwakilan dari badan-badan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri.
- l. Jasa penyedia/outsourcing dan manajemen Sumber Daya Manusia
- m. Jasa marine/survey marine atau konsultasi bidang marine.
- n. Jasa konsultasi lingkungan dan pemetaan
- o. Jasa konsultasi kontruksi dan non kontruksi

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan anak perusahaan rata-rata 309 dan 285 karyawan masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Radiant. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ahmad Ganis
Riza Jaya
Winarno Zain

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Sofwan Farisyi
Ramzi Siddiq Amier
Muhammad Hamid,SE
Rustanto Adji Widodo, MBA

Komite Audit

Ketua
Anggota

Winarno Zain
Wirawan B. Ilyas
Sri Hartono

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% dan berjangka waktu 4 tahun.

c. Anak Perusahaan

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung di anak perusahaan sebagai berikut :

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi	Jumlah Aktiva 30 September 2008 Rp
PT Supraco Indonesia ("SI")	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/Equipment exploration services	99,99%	1980	358,793,308,524
PT Radiant Tunas Interinsco ("RTI")	Jakarta	Jasa pembangunan, perdagangan, pertambangan, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa/ Construction, trading, mining, land transportation, maintenance and services	99,67%	2003	1,676,657,750
PT Supraco Lines ("SL")	Jakarta	Berusaha dalam bidang pelayaran, keagenan kapal dalam dan luar negeri, pengangkutan barang dan orang, pemrosesan penyimpanan minyak dan gas.	99,99% (Melalui PT SI)	2008	30,500,500,836
PT Supraco Deep Water ("SDW")	Jakarta	Berusaha dalam bidang jasa penyedia/ outsourcing tenaga kerja dan manajemen sumber daya manusia, jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum dan energi.	99,99% (Melalui PT SI)	2008	8,449,757,882

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (Catatan 1c). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi anak perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil akuisisi atau penjualan anak perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi

Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/ atau diskonto yang belum diamortisasi.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi dalam Fund

Investasi dalam fund dinyatakan sebesar nilai wajarnya berdasarkan nilai aktiva bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih disajikan dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Investasi Saham

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aktiva Tetap - Kepemilikan Langsung

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali dikreditkan pada selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam akun ekuitas.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kapal	13
Prasarana	10
Peralatan proyek	1-8
Peralatan dan perlengkapan kantor	1-8
Kendaraan	4-6

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan. Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

I. Aktiva Bangun Kelola Serah

Perusahaan mengadakan perjanjian bangun, kelola dan serah (*Build, Operate and Transfer/B.O.T*) di atas tanah seluas 636,36 m² milik PT Citra Tubindo Tbk, yang terletak di Jl. Hang Kesturi KM 4, Kabil Industri Estate, Batam.

Aktiva tetap berupa bangunan dalam rangka bangun, kelola dan serah (B.O.T) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi berdasarkan umur ekonomis dari aktiva tetap yang bersangkutan dengan batas maksimum sesuai jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan serah, yaitu 3 tahun menggunakan metode garis lurus.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

m. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap – pemilikan langsung (Catatan 2k).

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa guna usaha. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditanggungkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditanggungkan dilakukan secara proporsional dengan biaya penyusutan aktiva yang disewagunakannya apabila leaseback merupakan capital lease atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila leaseback merupakan operating lease.

n. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

o. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aktiva, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

t. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

3. KAS DAN SETARA KAS

	2008	2007
	Rp	Rp
Kas	1,108,123,587	762,274,671
Bank		
Rupiah		
Bank Niaga	4,259,624,815	25,698,429,967
Bank Mandiri	3,872,043,987	5,324,999,685
Citibank N.A., Jakarta	4,141,636,920	4,405,672,559
Bank Negara Indonesia	720,508,569	1,081,045,026
Bank Lippo	155,071,635	591,326,265
Bank Bukopin	640,307,873	274,026,634
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	1,270,676,054	736,355,290
Dollar Amerika Serikat		
Citibank N.A., Jakarta	9,300,960,293	13,817,765,954
Bank Niaga	1,778,075,834	1,215,963,381
DVB Group Merchant Bank Asia, SIN	19,499,750,330	402,141,573
Bank Mandiri	3,488,505,621	41,986,068
Bank Mega	1,670,097,729	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	102,341,926	25,360,657
Dollar Singapura		
Bank Niaga	7,991,065	69,092,035
Deposito berjangka - Rupiah	1,800,000,000	10,960,000,000
Deposito berjangka - USD	54,026,002	12,334,950,000
Jumlah	<u>53,869,742,240</u>	<u>77,741,389,765</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	8,50% - 10,75%	5,25% - 9,75%
Dollar Amerika Serikat	2,5% - 3%	1,5%

4. INVESTASI SEMENTARA

	2008	2007
	Rp	Rp
Surat berharga yang di miliki hingga jatuh tempo - bersih	973,410,704	14,070,212,966
Investasi melalui manajer investasi	10,453,386,959	2,056,247,700
Surat berharga yang tersedia untuk di jual	31,310,000	-
Jumlah	<u>11,458,107,663</u>	<u>16,126,460,666</u>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Perincian dari investasi sementara tersebut adalah sebagai berikut:

Surat Berharga yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo – Bersih

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Surat berharga komersial		
Nilai nominal		
Dollar Amerika Serikat		
PT Insight Investment	980,116,617	-
Rupiah		
PT Atria Axes Management	-	5,101,180,556
PT Insight Investment	-	<u>9,111,122,711</u>
Jumlah	980,116,617	14,212,303,267
Premi yang belum diamortisasi	<u>(6,705,913)</u>	<u>(142,090,301)</u>
Bersih	<u>973,410,704</u>	<u>14,070,212,966</u>
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	15.25% - 15.50%	11% - 15%

Jatuh tempo surat berharga adalah antara 1 Mei 2008 sampai dengan 30 Oktober 2008, sedangkan jatuh tempo surat berharga 2007 adalah antara 12 September 2007 sampai dengan 29 Oktober 2007.

Investasi Melalui Manajer Investasi

Perusahaan menunjuk PT Insight Investment (Insight) dan GMT sebagai penyedia jasa atas pengelolaan dana dan transaksi efek. Penempatan investasi pada Insight sebesar Rp 2.081.985.852 di tahun 2008 dan Rp. 2.056.247.700 di tahun 2007, dan pada GMT sebesar Rp 8.371.401.107 pada tahun 2008. Jangka waktu perjanjian tersebut akan berhenti apabila salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain.

Surat Berharga Yang Tersedia Untuk Dijual

Merupakan investasi saham Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk sebanyak 31.000 lembar.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

5. PIUTANG USAHA

	2008	2007
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32)		
Global Santa Fe(d/h Santa Fe Supraco Indonesia)	4,976,097,498	7,619,655,198
Jumlah	<u>4,976,097,498</u>	<u>7,619,655,198</u>
Pihak ketiga		
Chevron Pacific Indonesia (d/h PT Caltex Pacific Indonesia)	25,377,595,388	26,683,379,276
Petrochina International (Bermuda) Ltd.	17,683,300,471	19,892,912,291
BP Indonesia	37,488,707,166	7,083,015,937
Santos Pty Ltd	20,189,238,011	38,003,031,845
Infomedia	18,840,112,554	34,177,792,595
Total E&P Indonesia	15,134,892,124	11,311,668,553
Dowell Anadrill Schlumberger	9,015,575,420	4,002,753,229
Totalfina elf E&P indonesia	8,883,344,416	3,799,959,403
Global Process System, LLC (GPS)	7,511,918,716	3,857,137,504
Vico Indonesia	7,046,910,260	6,864,015,630
Schlumberger Geophysics Nusantara	5,859,306,226	4,260,926,376
Pertamina Gas (PERTAGAS)	5,628,868,318	-
EMP Kangean, Ltd.	5,626,573,031	3,672,813,584
Bank Indonesia	4,294,604,822	2,809,515,932
Hitek Nusantara	4,122,317,539	-
Premier Oil	4,097,062,140	3,092,229,976
Telkomsel Grapari	3,542,518,149	-
Buminata Aji Perkasa	2,866,668,100	-
Siemens Indonesia	2,844,432,388	-
ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.	2,697,779,930	2,073,893,255
Shell Indonesia	2,560,727,617	896,164,462
Thames PAM Jaya	1,648,346,669	-
BUT Triton Industry	1,629,032,883	-
Pertamina DOH Cirebon	1,478,512,314	633,392,180
Amerada HESS	1,257,104,121	551,456,753
Citra Tubindo Tbk	967,907,335	4,292,995,663
Kaliraya Sari	783,483,583	1,674,585,523
Riau Andalan Pulp & Paper	214,790,675	1,416,542,881
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>18,154,225,347</u>	<u>17,189,289,632</u>
Jumlah	237,445,855,712	198,239,472,481
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(4,178,525,204)</u>	<u>(4,032,357,872)</u>
Bersih	<u>233,267,330,508</u>	<u>194,207,114,609</u>
Piutang usaha - bersih	<u>238,243,428,006</u>	<u>201,826,769,807</u>
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu		
Saldo awal	4,112,690,753	3,765,179,950
Penambahan (Catatan 28)	<u>65,834,451</u>	<u>267,177,922</u>
Saldo akhir	<u>4,178,525,204</u>	<u>4,032,357,872</u>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2008 Rp	2007 Rp
b. Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	180,162,530,639	100,280,077,129
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	42,458,835,353	65,509,059,061
31 s/d 60 hari	9,482,242,777	16,046,132,000
61 s/d 90 hari	6,046,887,617	8,692,631,815
91 s/d 120 hari	1,975,925,318	3,348,201,195
> 120 hari	2,295,531,505	11,983,026,479
Jumlah	242,421,953,210	205,859,127,679
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4,178,525,204)	(4,032,357,872)
Bersih	238,243,428,006	201,826,769,807

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha sebesar 100% dari hutang pokok obligasi pada tanggal 30 September 2008 dijadikan jaminan hutang obligasi (Catatan 20).

Piutang usaha kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. sebesar Rp 20.189.238.011 dan Rp 38.003.031.845 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 dijadikan jaminan atas hutang usaha kepada Global Process Systems, LLC (Catatan 15 dan 34a dan b).

6. PERSEDIAAN

	2008 Rp	2007 Rp
Barang Habis Pakai - (Maintenance)	650,581,203	822,931,006
Film	1,195,790,774	445,254,076
Isotope IR 192	391,757,351	300,089,081
Bahan kimia	149,229,220	93,788,372
Suku Cadang	120,822,353	91,354,483
Lain-lain	646,194,420	628,018,763
Jumlah	3,154,375,321	2,381,435,781

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai persediaan, karena semua persediaan dapat dipakai dalam usaha normal Perusahaan.

7. UANG MUKA

	2008 Rp	2007 Rp
Uang muka pembelian aktiva tetap	170,785,237	2,784,623,920
Uang muka operasional proyek	1,922,566,426	8,780,240,591
Lain-lain	2,042,289,665	321,586,075
Jumlah	4,135,641,328	11,886,450,586

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

8. PAJAK

	2008 Rp	2007 Rp
a. Pajak dibayar dimuka		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21,22,23,25 dan Pasal 28A	20,301,279,997	6,342,672,493
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>23,641,786,620</u>	<u>5,464,676,760</u>
Jumlah	<u>43,943,066,617</u>	<u>11,807,349,253</u>
b. Hutang pajak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	33,047,288	24,539,579
Pasal 21	7,015,235,520	8,184,875,863
Pasal 23	1,261,613,870	798,093,961
Pasal 25/ 29	327,787,101	571,147,792
Pasal 26	<u>1,355,917,807</u>	<u>1,415,445,271</u>
Jumlah	<u>9,993,601,586</u>	<u>10,994,102,466</u>

9. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2008 Rp	2007 Rp
Piutang		
PT Radiant Utama	4,837,927,030	4,723,261,037
PT Radiant Nusa Investama	2,298,144,337	2,991,328,576
PT Radiant Guna Persada	-	1,174,994,258
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 750.000.000)	<u>1,557,241,715</u>	<u>519,653,856</u>
Jumlah	<u>8,693,313,082</u>	<u>9,409,237,727</u>
Hutang		
Global Santa Fe	3,891,870,000	3,791,855,000
PT. Radiant Guna Persada	580,388,189	-
Lain-lain	<u>-</u>	<u>120,968,476</u>
Jumlah	<u>4,472,258,189</u>	<u>3,912,823,476</u>

Piutang Perusahaan kepada RU terutama merupakan pemberian pinjaman. Berdasarkan perjanjian No. 027/CL-RUI/06 tanggal 1 Juni 2006, jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 12% per tahun dengan jaminan *Corporate Guarantee* dari PT Radiant Nusa Investama.

Piutang Perusahaan kepada RNI dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya di atas terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Hutang SI kepada Global Santa FE (d/h Santa FE Supraco Indonesia) merupakan hutang atas penyertaan saham.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

10. INVESTASI SAHAM

Merupakan investasi SI pada PT Santa Fe Supraco Indonesia, berkedudukan di Jakarta, dengan biaya perolehan sebesar Rp 465.215.000. Persentase kepemilikan sebesar 5% dan dicatat dengan metode biaya.

11. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2008 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	30 September 2008 Rp
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	6,494,645,500	-	-	6,494,645,500
Kapal	-	19,500,000,000	-	19,500,000,000
Bangunan	5,484,664,245	-	-	5,484,664,245
Prasarana	113,410,283	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	35,862,181,807	15,246,685,831	206,216,000	50,902,651,638
Peralatan dan perlengkapan kantor	5,133,215,517	1,911,676,956	36,800,000	7,008,092,473
Kendaraan	33,486,119,796	102,445,894,588	8,216,333,503	127,715,680,881
Bangunan dalam penyelesaian	58,112,070	1,464,357,960	-	1,522,470,030
Aktiva sewa guna usaha Kendaraan	-	16,335,999,572	-	16,335,999,572
Jumlah	86,632,349,218	156,904,614,907	8,459,349,503	235,077,614,622
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				
Kapal	-	750,000,000	-	750,000,000
Bangunan	597,727,247	211,131,927	-	808,859,173.94
Prasarana	113,410,283	-	-	113,410,283.00
Peralatan proyek	22,015,490,594	3,939,283,845	206,216,000	25,748,558,439
Peralatan dan perlengkapan kantor	3,374,103,045	1,092,795,289	23,116,667	4,443,781,667
Kendaraan	18,837,131,048	4,928,518,530	7,993,187,091	15,772,462,487
Aktiva sewa guna usaha Kendaraan	-	1,660,733,385	-	1,660,733,380.71
Jumlah	44,937,862,216	12,582,462,975	8,222,519,758	49,297,805,430
Jumlah Tercatat	41,694,487,002			185,779,809,192

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	1 Januari 2007	Penambahan	Pengurangan	30 September 2007
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	5,502,645,500	-	-	5,502,645,500
Bangunan	3,191,859,828	1,800,000,000	-	4,991,859,828
Peralatan proyek	20,567,462,048	2,100,411,339	871,678,207	21,796,195,180
Peralatan dan perlengkapan kantor	3,902,097,011	995,071,485	141,648,533	4,755,519,963
Kendaraan	22,746,484,652	3,938,305,454	5,805,756,310	20,879,033,796
Aktiva sewa guna usaha				
Peralatan proyek	16,601,330,000	1,305,315,000	5,264,952,000	12,641,693,000
Kendaraan	11,081,500,000	-	-	11,081,500,000
Jumlah	83,593,379,039	10,139,103,278	12,084,035,050	81,648,447,267
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan	504,861,346	135,898,875	-	640,760,221
Peralatan proyek	16,168,267,839	1,587,622,988	839,224,323	16,916,666,504
Peralatan dan perlengkapan kantor	2,247,288,433	903,696,455	141,648,532	3,009,336,356
Kendaraan	16,815,849,700	2,104,031,423	4,626,161,443	14,293,719,680
Aktiva sewa guna usaha				
Peralatan proyek	3,734,869,375	1,856,809,250	1,754,984,000	3,836,694,625
Kendaraan	1,761,895,833	2,077,781,250	-	3,839,677,083
Jumlah	41,233,032,526	8,665,840,240	7,362,018,298	42,536,854,469
Jumlah Tercatat	42,360,346,513			39,111,592,799

Perincian keuntungan atas penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut :

	2008	2007
	Rp	Rp
Jumlah tercatat aktiva tetap yang dijual dan dihapuskan	236,829,745	4,355,022,682
Harga jual	2,614,260,189	5,233,934,546
Keuntungan atas penjualan aktiva tetap	2,377,430,445	878,911,864

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2008	2007
		Rp
Pemilikan langsung:		
Beban langsung (Catatan 27)	8,890,829,837	3,092,910,371
Beban usaha (Catatan 28)	2,030,899,753	1,638,339,368
Aktiva sewa guna usaha:		
Beban langsung (Catatan 27)	1,619,275,051	3,934,590,500
Beban usaha (Catatan 28)	41,458,333	-
Jumlah	12,582,462,975	8,665,840,240

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki sebelas bidang tanah terletak di Bekasi Timur, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tahun 2026, di Bontang Selatan, Kalimantan Timur dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada tahun 2024, di Cilegon, Jawa Barat dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo tahun 2035, di

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Balikpapan, Kalimantan Timur dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 dan 2032, di Kalianget, Jawa Timur dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada tahun 2013 dan di Balikpapan Permai, Kalimantan Timur dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo tahun 2008 dan di Pekanbaru, Riau dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada tahun 2026. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan dan anak perusahaan.

12. AKTIVA BANGUN KELOLA SERAH

	1 Januari 2007	Penambahan	30 Sept 2007	1 Januari 2008	Penambahan	30 Sept 2008
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Bangunan						
Biaya perolehan	2,175,145,851	452,076,565	2,627,222,416	2,627,222,416	-	2,627,222,416
Akumulasi amortisasi	1,356,152,033	656,805,604	2,012,957,637	2,231,892,839	319,983,483	2,551,876,322
Jumlah tercatat	<u>818,993,818</u>		<u>614,264,779</u>	<u>395,329,577</u>		<u>75,346,094</u>

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak Penggunaan Tempat pada tanggal 1 April 2005 antara Perusahaan dengan PT Citra Tubindo Tbk, telah disepakati pengalihan hak penggunaan tempat seluas 636,36 m² yang terletak di Jl. Hang Kesturi KM 4, Kabil Industri Estate Batam, milik PT Citra Tubindo Tbk kepada Perusahaan.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai beban langsung sebesar Rp 319.983.483 dan Rp 656.805.604 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

13. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Merupakan saldo bank milik SI yang penarikannya dibatasi dan hanya digunakan dalam rangka pembayaran hutang bank jangka pendek dan jangka panjang dengan perincian sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Bank Negara Indonesia	-	1,940,685
Bank Umum Koperasi Indonesia	-	212,494,437
Citibank N.A., Jakarta	-	1,802,730
Jumlah	<u>-</u>	<u>216,237,852</u>

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	2008	2007
	Rp	Rp
Rupiah		
Bank Negara Indonesia	27,263,244,740	13,917,704,645
Citibank Corporate	27,545,636,471	-
Bank Niaga	3,378,537,036	-
Jumlah	<u>58,187,418,247</u>	<u>13,917,704,645</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan		
Rupiah	13,% - 14%	13,29% - 17,5%

Anak perusahaan (SI)

Bank Negara Indonesia (BNI)

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 dan fasilitas penerbitan bank garansi dengan batas maksimum Rp 10.000.000.000 untuk jaminan tender dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi. Pinjaman ini berjangka waktu 12 bulan dan dijamin dengan 4 bidang tanah dan bangunan atas nama SI, 19 unit kendaraan bermotor atas nama SI, hak atas tagihan SI dari proyek yang dibiayai dan proyek lain yang tidak sedang dijamin ke kreditur lain, serta jaminan perusahaan (company guarantee) dari PT Radiant Utama Interinsco Tbk (pemegang saham), 1 unit acom barge dan 1 crawler crane, 2 unit hopper barge, serta 2 unit tug boat yang seluruhnya atas nama SI.

Berdasarkan addendum perjanjian pada tanggal 9 November 2007, jumlah maksimum pinjaman fasilitas KMK diturunkan menjadi Rp 21.000.000.000 dan jumlah maksimum pemberian garansi dinaikkan menjadi Rp 18.900.000.000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian pada tanggal 17 Maret 2008, jumlah maksimum pinjaman fasilitas KMK dinaikkan menjadi Rp 30.000.000.000 dan jumlah maksimum penerbitan garansi diturunkan menjadi Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian pada tanggal 8 September 2008 jumlah maksimum fasilitas KMK menjadi Rp 25.000.000.000 dan jumlah maksimum pemberian garansi ditingkatkan menjadi Rp 12.000.000.000

Perjanjian pinjaman BNI, juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak Perusahaan untuk merubah anggaran dasar, bentuk/status hukum, susunan kepemilikan saham, atau susunan pengurus, menambah hutang selain yang sudah ada, melakukan investasi baru, membagikan deviden, melakukan penarikan modal, melakukan penggabungan usaha (merger), menambah piutang pihak hubungan istimewa dan menanggung hutang pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis.

Bank Niaga

Merupakan pinjaman berupa Kredit Modal Kerja dan Plafon Pinjaman Garansi Bank yang merupakan kelanjutan perjanjian kredit no. 0741/GMA/JKT/04 tanggal 30 November 2004, dimana bank memberikan plafon maksimum US\$ 500.000 dan Rp 9.300.000.000. Dan berdasarkan perjanjian no. 032/CBG/JKT/08 tanggal 26 Maret 2008, Bank setuju memberikan fasilitas pembukaan bank garansi senilai maksimum Rp 13.000.000.000 dengan jaminan piutang SI, mesin atau kendaraan SI dan jaminan SI dari PT. Radiant Utama Interinsco, Tbk.

Citibank Corporate

Merupakan pinjaman jangka pendek dari Citibank Corporate, dengan maksimum sebesar US\$ 1.000.000 dan tingkat bunganya sebesar 7,5% p.a. Pinjaman ini sudah digunakan sebesar US\$ 700.000 untuk jaminan bank garansi proyek mobil Cepu dan berlaku untuk masa 29 Januari sampai dengan 29 Agustus 2008. Plafon pinjaman ini pada Mei 2008 telah dinaikkan menjadi US\$ 3.000.000 dan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US\$ 3.000.000.

Atas pinjaman tersebut, telah dijamin piutang atas sejumlah tagihan tertentu atas pekerjaan kepada PT British Petroleum Indonesia, Petrochina Internasional Jabung Ltd. Dan Mobil Cepu Ltd. senilai US\$ 3,003,700.08 serta jaminan PT Radiant Utama Interinsco, Tbk selaku pemegang saham mayoritas PT Supraco Indonesia. Tingkat bunga atas pinjaman ini sebesar 7,5% p.a.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

15. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2008	2007
	Rp	Rp
Berdasarkan pemasok:		
Global Process Systems, LLC (GPS)	13,809,673,900	3,940,048,352
Vadhana International	2,256,313,376	1,731,405,642
Pratita Prama Nugraha,PT	1,499,211,976	1,637,068,847
Varcoindo Bina Jaya	1,738,971,364	1,382,431,750
XPD8 Solution	1,839,261,938	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	5,366,296,835	7,105,046,352
Jumlah	<u>26,509,729,389</u>	<u>15,796,000,943</u>

Hutang usaha kepada GPS dijamin dengan piutang usaha Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. (Catatan 5, 34a dan 34b). Jangka waktu hutang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2008	2007
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	11,374,658,671	10,521,188,320
Pesangon pegawai kontrak	4,332,509,640	5,217,647,480
Cadangan bunga hutang obligasi	2,534,946,234	2,523,611,110
Subkontraktor	2,725,080,341	180,894,326
Lain-lain	51,381,188,853	48,913,975,611
Jumlah	<u>72,348,383,738</u>	<u>67,357,316,847</u>

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2008	2007
	Rp	Rp
BNI 1946	14,500,000,000	-
BNI Syariah	49,807,760,000	-
Bank Riau	38,000,000,000	-
Bank Central Asia	822,892,000	-
Jumlah	<u>103,130,652,000</u>	-
Bagian yang jatuh tempo dalam tahun ini :		
BNI 1946	1,500,000,000	-
BNI Syariah	2,036,000,000	-
Bank Riau	6,500,000,000	-
Bank Central Asia	226,287,500	-
Jumlah	<u>10,262,287,500</u>	-
Hutang Bank Jangka Panjang - bersih	<u>92,868,364,500</u>	-
Tingkat Bunga Bank		
Rupiah - Kredit Investasi BNI	12,75 % p.a efektif	-
Rupiah - Kredit Kendaraan BCA	5,30 % p.a flat	-
Rupiah - Kredit Investasi BNI Syariah	13,77 % p.a efektif	-
Rupiah - Kredit Investasi Bank Riau	6,00 % p.a flat	-

Anak perusahaan (SI)

BNI 1946

Merupakan fasilitas kredit jangka panjang berupa tambahan Kredit Investasi yang diperoleh pada tanggal 17 Maret 2008 senilai Rp 15.000.000.000,00 selama 64 bulan sejak 26 Maret 2008 sampai dengan 25 Juni 2013. Fasilitas ini merupakan satu kesatuan dengan plafond hutang jangka pendek pada BNI sehingga jaminan yang diberikan sama dengan hutang jangka pendek pada BNI

Bank Central Asia

Merupakan fasilitas pinjaman cicilan sebesar Rp 1.810.300.000 yang digunakan untuk pembelian 2 unit kendaraan bermotor dan akan dilunasi dengan 24 kali angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai dan akan jatuh tempo pada tahun 2009.

BNI Syariah

Merupakan fasilitas kredit investasi senilai Rp 49.907.760.000 selama 60 bulan yang diperoleh tanggal 31 Agustus 2008 disewakan kepada PT Chevron Pacific Indonesia sesuai dengan kontrak antara PT Supraco Indonesia dengan PT Chevron Pacific Indonesia. Pinjaman ini dijamin dengan :

- Kendaraan bermotor yang dibiayai
- Hak tagih atas piutang PT Supraco ke PT Chevron Pacific Indonesia dengan nomor kontrak 8204-XK
- Corporate Guarantee dari PT Radiant Utama Interinsco

Bank Riau

Merupakan fasilitas kredit investasi senilai Rp 38.000.000.000 selama 39 bulan yang diperoleh tanggal 2 September 2008 untuk pembelian 223 unit mobil Ford untuk proyek PT Chevron Pacific Indonesia sesuai dengan kontrak antara PT Supraco Indonesia dengan PT Chevron Pacific Indonesia. Pinjaman ini dijamin dengan :

- Kendaraan bermotor yang dibiayai
- Hak tagih atas piutang PT Supraco ke PT Chevron Pacific Indonesia dengan nomor kontrak 8206-OK
- Corporate Guarantee dari PT Radiant Utama Interinsco
- Escrow account dengan surat kuasa pennebetan

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

18. HUTANG SEWA GUNA USAHA

	2008 Rp	2007 Rp
a. Berdasarkan jatuh tempo		
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun :		
2008	2,954,685,000	-
2009	7,030,705,000	-
2010	1,658,897,500	-
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	11,644,287,500	-
Bunga	(1,006,611,782)	-
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	10,637,675,718	-
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2,607,111,803)	-
Hutang sewa guna usaha jangka panjang - bersih	<u>8,030,563,915</u>	-
b. Berdasarkan lessor		
PT Orix Indonesia Finance	11,644,287,500	-
Jumlah	<u>11,644,287,500</u>	-

Keuntungan Penjualan dan Penyewaan Kembali yang Ditangguhkan - Bersih

	2008 Rp	2007 Rp
Saldo awal	126,106,876	1,167,212,670
Amortisasi tahun berjalan	(87,304,824)	(1,105,765,399)
Saldo akhir	<u>38,802,052</u>	<u>61,447,271</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui pembiayaan sewa guna usaha (*finance lease*). Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan tingkat suku bunga antara 5% - 16% per tahun. Hutang ini dijamin dengan kendaraan bermotor, peralatan proyek yang dibiayai dan jaminan pribadi dari direksi Perusahaan.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

19. HUTANG PEMBELIAN AKTIVA TETAP

	2008	2007
	Rp	Rp
PT Astra Sedaya Finance	248,540,557	68,906,250
Bank Central Asia	-	411,250,000
PT.Astra Credit Company	171,490,416	-
PT.Tunas Financindo Sarana	312,258,584	-
PT. Bussan Auto Finance	-	4,967,995
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	732,289,557	578,252,864
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(458,342,899)</u>	<u>(113,808,234)</u>
Hutang jangka panjang - bersih	<u><u>273,946,658</u></u>	<u><u>371,316,011</u></u>

Hutang kepada PT Astra Sedaya Finance merupakan pinjaman SI atas pembelian 2 unit kendaraan sebesar Rp 490.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun sejak tahun 2005 dengan tingkat suku bunga tetap 13,19% per tahun. Hutang ini telah dilunasi pada tahun 2007. Dan pada tahun 2006, SI memperoleh pinjaman dari PT. Astra Sedaya Finance atas pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp. 236.250.000. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun dengan tingkat suku bunga tetap 17% per tahun.

Hutang kepada PT Bussan Auto Finance merupakan pinjaman Perusahaan atas pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 14.812.511. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun sejak tahun 2006 dengan tingkat suku bunga tetap 16,43% per tahun. Hutang ini telah dilunasi pada tahun 2007

Hutang pada PT. Tunas Financindo Sarana merupakan pinjaman Perusahaan atas pembelian 1 unit Toyota Camry sebesar Rp. 340.800.000. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun dengan tingkat suku bunga 13% per tahun.

Hutang pada PT. Astra Sedaya Finance merupakan pinjaman Perusahaan jangka pendek sebesar Rp. 452.512.000 untuk keperluan pembelian 2 unit kendaraan Honda CRV .Jangka waktu pinjaman sampai dengan April 2009 , dengan tingkat bunga efektif sebesar 10.8 % per tahun.

Pinjaman Perusahaan jangka pendek lain dari Astra Credit Company sebesar Rp. 227.680.000 untuk keperluan pembelian 1 unit kendaraan Toyota Fortuner dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan Juni 2009.

Pada tanggal 4 Juni 2007, SI memperoleh pinjaman dari Bank Central Asia atas pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 493.500.000. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun dengan tingkat suku bunga tetap 10,76% per tahun.

20. HUTANG OBLIGASI

	2008	2007
	Rp	Rp
Akun ini terdiri dari :		
Hutang pokok	100,000,000,000	100,000,000,000
Biaya emisi obligasi, setelah dikurangi dengan amortisasi	<u>1,433,941,147</u>	<u>1,955,374,292</u>
Bersih	<u><u>98,566,058,853</u></u>	<u><u>98,044,625,708</u></u>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 4 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2011.

Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi dijamin dengan piutang Perusahaan dan anak perusahaan yang timbul dari pekerjaan yang dilaksanakan Perusahaan dan/atau anak perusahaan sebesar 110% dari pokok obligasi, yang diberikan secara bertahap yaitu 80% pada tahun pertama, 100% pada tahun kedua, 105% pada tahun ketiga dan 110% pada tahun keempat.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi sebagai pelunasan maupun untuk disimpan dan dapat dijual kembali, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan satu tahun setelah tanggal emisi. Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan risiko atas pelanggaran perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Moody's Indonesia, peringkat obligasi adalah A3.id (*stable outlook*).

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 309 dan 285 karyawan masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 dengan rincian sebagai berikut :

	2008 Rp	2007 Rp
Saldo awal	6,858,838,852	6,159,411,656
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	-	814,443,610
Pembayaran manfaat	(45,884,852)	(237,683,617)
Saldo akhir	<u>6,812,954,000</u>	<u>6,736,171,649</u>

22. HAK MINORITAS

	2008 Rp	2007 Rp
a. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan		
PT Supraco Indonesia	9,146,128	6,186,045
PT Radiant Tunas Interinsco	2,234,592	2,181,138
Jumlah	<u>11,380,721</u>	<u>8,367,183</u>
b. Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan		
PT Supraco Indonesia	738,776	935,186
PT Radiant Tunas Interinsco	(623,420)	(173,697)
Jumlah	<u>115,356</u>	<u>761,488</u>
TOTAL	<u>11,496,077</u>	<u>9,128,671</u>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

23. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	September 2008		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Radiant Nusa Investama	474,152,000	61.58	47,415,200,000
Value Monetization, Ltd.	120,000,000	15.58	12,000,000,000
Tn. Asad Umar Baredwan	20,400,000	2.65	2,040,000,000
Masyarakat umum	155,448,000	20.19	15,544,800,000
Jumlah	<u>770,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>77,000,000,000</u>

Pemegang Saham	September 2007		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Radiant Nusa Investama	489,600,000	63.58	48,960,000,000
Value Monetization, Ltd.	120,000,000	15.58	12,000,000,000
Sojitz Offshore Project Pte. Ltd.	45,000,000	5.84	4,500,000,000
Tn. Asad Umar Baredwan	20,400,000	2.65	2,040,000,000
Masyarakat umum	95,000,000	12.35	9,500,000,000
Jumlah	<u>770,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>77,000,000,000</u>

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan rincian sebagai berikut:

	Rp
Agio atas penerbitan saham sebanyak 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 250 per saham	25,500,000,000
Dikurangi biaya emisi saham	<u>(3,902,936,278)</u>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u>21,597,063,722</u>

25. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas perolehan saham SI dari PT Radiant Nusa Investama dan Tn. Asad Umar Baredwan masing-masing pada tanggal 28 Juni 2002 dan 5 Maret 2003. Perolehan tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih dengan harga perolehan dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Perolehan tersebut didasarkan pada aktiva bersih SI pada tanggal 30 Juni 2002 dan 5 Maret 2003 sebagai berikut:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	Rp
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	21,873,556,225
Harga perolehan	12,499,000,000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>9,374,556,225</u>

26. PENDAPATAN

	2008 Rp	2007 Rp
Jasa pendukung operasi	534,764,362,886	399,786,363,802
Jasa kegiatan lepas pantai	219,677,555,804	195,828,182,717
Jasa inspeksi	71,880,636,439	50,486,150,291
Lain-lain	23,357,722,701	14,366,409,867
Jumlah	<u>849,680,277,830</u>	<u>660,467,106,677</u>

1,22 % dan 2,94 % dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2008 dan 2007, diperoleh dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32).

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2008 dan 2007:

	2008 Rp	2007 Rp
Santos (Madura Offshore) Pty.Ltd	196,473,727,600	166,901,950,822
Chevron Pacific Indonesia	90,972,940,309	77,373,950,543
Infomedia	70,178,514,315	75,881,553,671
Petrochina International Jabung Ltd.	57,036,462,396	56,796,834,838
BP Indonesia	132,908,844,973	-
Jumlah	<u>547,570,489,593</u>	<u>376,954,289,874</u>

27. BEBAN LANGSUNG

	2008 Rp	2007 Rp
Gaji dan tunjangan	443,167,742,449	324,949,954,897
Peralatan dan perlengkapan	190,529,932,673	148,526,928,939
Subkontraktor	51,073,131,987	39,504,876,728
Transportasi	21,230,799,967	18,186,961,975
Material	9,212,196,323	12,406,691,462
Penyusutan (Catatan 11)	10,510,104,889	7,027,500,871
Mobilisasi dan demobilisasi	8,239,652,063	5,604,797,588
Akomodasi	15,008,231,721	4,184,635,355
Seragam dan perlengkapan keamanan	1,463,976,178	1,525,780,612
Amortisasi (Catatan 12)	319,983,483	656,805,604
Lain-lain	9,141,001,868	17,149,138,526
Jumlah	<u>759,896,753,601</u>	<u>579,724,072,556</u>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

28. BEBAN USAHA

	2008	2007
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	27,644,680,397	21,019,124,097
Beban gedung	2,492,523,217	2,161,121,081
Transportasi	2,012,484,958	2,114,597,212
Jasa audit dan konsultan	930,197,314	1,895,995,002
Penyusutan (Catatan 11)	2,072,358,086	1,638,339,368
Pendidikan dan pelatihan	1,457,654,937	1,556,206,853
Perjamuan dan sumbangan	856,160,331	1,091,108,209
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	-	814,443,610
Perjalanan dinas	1,092,030,294	814,290,209
Beban piutang ragu-ragu (Catatan 5)	65,834,450	267,177,922
Lain-lain	6,894,345,038	5,563,304,619
Jumlah	<u>45,518,269,022</u>	<u>38,935,708,181</u>

29. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN BADAN

Rincian taksiran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut :

	2008	2007
	Rp	Rp
Perusahaan	6,249,835,846	7,812,439,760
SI	3,543,538,067	6,294,518,730
RTI	-	-
Jumlah	<u>9,793,373,913</u>	<u>14,106,958,490</u>

30. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 3 Juni 2008 dari P.Sutrisno.A. Tampubolon,S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai atas laba bersih perusahaan tahun 2007 sebesar Rp.9.240.000.000 atau Rp.12 (dua belas rupiah) per saham dan pembentukan dana cadangan sebesar Rp.1.500.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Mei 2007 dari P.Sutrisno.A. Tampubolon,S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai atas laba bersih perusahaan tahun 2006 sebesar Rp.6.160.000.000 atau Rp.8 (delapan rupiah) per saham.

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih

	2008	2007
	Rp	Rp
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>23,642,137,458</u>	<u>24,390,578,885</u>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar.

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Lembar	Lembar
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>770,000,000</u>	<u>770,000,000</u>

32. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:

- PT Global Santa FE (d/h Santa FE Supraco Indonesia)
- PT Radiant Utama
- PT Radiant Centra Nusa
- PT Radiant Guna Persada

b. PT Radiant Nusa Investama merupakan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. 1,22% dan 2,94% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2008 dan 2007, merupakan pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi ini menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Global Santa Fe	10,404,546,376	19,354,513,999
PT Radiant Centra Nusa	-	69,729,086
Jumlah	<u>10,404,546,376</u>	<u>19,424,243,085</u>

- b. Perusahaan juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dijelaskan pada Catatan 9.

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan migas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods.
3. Jasa kegiatan lepas pantai meliputi: agen dan mobile offshore production unit.
4. Jasa lain-lain meliputi: pelatihan, analisa dampak lingkungan dan lainnya.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2008					Total Rp
	Jasa Pendukung Operasi	Jasa Inspeksi	Jasa Kegiatan Lepas Pantai	Lain-lain	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp		
LAPORAN LABA RUGI						
PENDAPATAN	534,764,362,886	71,880,636,440	236,101,907,431	23,357,722,701	16,424,351,627	849,680,277,831
BEBAN LANGSUNG	495,164,816,381	51,277,234,984	210,208,518,816	19,670,535,048	(16,424,351,627)	759,896,753,600
LABA KOTOR	39,599,546,505	20,603,401,456	25,893,388,615	3,687,187,654		89,783,524,230
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						45,518,269,023
HASIL SEGMENT						44,265,255,208
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						(1,170,832,041)
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih						2,377,430,445
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan						87,304,824
Penghasilan bunga						3,158,252,521
Beban bunga						(13,394,354,286)
Lain-lain - bersih						(1,887,429,944)
Beban Lain-lain - Bersih						(10,829,628,480)
Laba sebelum pajak						33,435,626,727
Taksiran pajak penghasilan badan						(9,793,373,913)
Laba sebelum hak minoritas bersih anak atas laba bersih anak perusahaan						23,642,252,814
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						115,356
Laba bersih						23,642,137,458

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2007					Total Rp
	Jasa Pendukung Operasi Rp	Jasa Inspeksi Rp	Jasa Kegiatan Lepas Pantai Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi	
LAPORAN LABA RUGI						
PENDAPATAN	399,786,363,802	50,486,150,291	212,761,800,001	14,366,409,867	16,933,617,284	660,467,106,677
BEBAN LANGSUNG	369,771,894,590	32,361,156,468	180,429,432,463	14,095,206,318	(16,933,617,284)	579,724,072,555
LABA KOTOR	30,014,469,212	18,124,993,823	32,332,367,538	271,203,549		80,743,034,122
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						38,935,708,181
HASIL SEGMENT						41,807,325,941
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						864,521,597
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih						878,911,864
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan						1,105,765,399
Penghasilan bunga						1,347,490,972
Beban bunga						(5,294,038,415)
Lain-lain - bersih						(2,211,678,494)
Beban Lain-lain - Bersih						(3,309,027,077)
Laba sebelum pajak						38,498,298,864
Taksiran pajak penghasilan badan						14,106,958,490
Laba sebelum hak minoritas bersih anak atas laba bersih anak perusahaan						24,391,340,374
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						761,488
Laba bersih						24,390,578,885

Operasi Perusahaan dan anak perusahaan berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama.

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan geografis:

	2008 Rp	2007 Rp
Jawa	543,527,945,253	419,456,609,899
Sumatera	191,700,237,301	170,512,848,515
Kalimantan	114,452,095,277	70,497,648,262
Jumlah	849,680,277,830	660,467,106,677

34. IKATAN DAN PERJANJIAN

- Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No. 900252 mengenai Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD 110.081.000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

- b. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Bareboat Charter of MOPU dengan Global Process System, LLC (GPS) untuk mendukung proyek Santos Maleo Development dengan tarif sewa per hari yang akan ditagih secara bulanan. Perjanjian ini berjangka waktu minimal 4 tahun.

Pada tanggal 20 September 2006, GPS mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas, dimana piutang usaha Perusahaan kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. harus dijaminan kepada GPS dan diatur berdasarkan hukum Inggris (Catatan 5).

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 13 tanggal 14 Nopember 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain:

- Pengalihan hak secara fidusia (jaminan fidusia) atas tagihan kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., dengan nilai penjaminan sampai dengan USD 80.000.000 untuk kepentingan Global Process Systems, LLC (GPS).
 - General assignment berdasarkan hukum Inggris yang akan ditandatangani oleh Perusahaan untuk kepentingan GPS.
- c. Pada tanggal 1 Oktober 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam Perjanjian No. 2594-OK mengenai jasa pengukuran ultrasonic dan berlaku sampai dengan 3 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 7.332.360.750.
- d. Pada tanggal 1 April 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Indonesia yang tertuang dalam perjanjian No. 4600001436 mengenai Personnel Support Services for DKE Division dan berlaku sampai dengan 2 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 33.299.993.300.
- e. Pada tanggal 4 April 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Indonesia yang tertuang dalam perjanjian No. 4600001471 mengenai Inspection Supervision and Support Services dan berlaku sampai dengan 2 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 16.397.508.017.
- f. Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Virginia Indonesia Co., LLC yang tertuang dalam perjanjian No. 33790 mengenai Transportation Support Services dan berlaku sampai dengan 2 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 19.340.971.741.
- g. Pada tanggal 10 Agustus 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Citra Turbindo Tbk mengenai Blasting, Coating/Oiling Services dan berlaku sampai dengan 2 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 21.600.000.000.
- h. Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Virginia Indonesia Co., LLC yang tertuang dalam perjanjian No. 33860 mengenai Heavy Equipment Operation Maintenance and Drilling Support Services dan berlaku sampai dengan 2 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 15.762.593.136.
- i. Pada tanggal 31 Maret 2008, perusahaan telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT.Total EP indonesia yang tertuang dalam Outline Agreement no.4600001808 mengenai Quality Inspection Services yang berlaku sampai dengan 31 Maret 2010 dengan nilai kontrak sampai dengan USD 1,950,000.
- j. Pada tanggal 1 April 2008, perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT.Virginia Indonesia Co,LLC tertuang dalam perjanjian kerja sama no.36230 mengenai Light Vehicle Services yang berlaku selama 2 tahun dengan nilai kontrak Rp.18.389.829.970.
- k. Pada tanggal 1 Januari 2007, Supraco menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No.4600001308 mengenai General Support Services for Administration yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dengan nilai kontrak Rp. 59.466.911.428.
- l. Pada tanggal 1 Januari 2007, Supraco menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT. Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 4008 OK mengenai jasa pendukung operasi dan

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

pemeliharaan produksi di Heavy Oil Duri yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 dengan nilai kontrak Rp 70.999.079.200.

- m. Pada tanggal 18 Juni 2007, Supraco menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Inonesia yang tertuang dalam kontrak No. 4600001478 mengenai Provision of Piping, Mechanical and Construction Supervision Services yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Juni 2009 dengan nilai kontrak Rp 32.198.986.028
- n. Pada tanggal 1 Agustus 2007, Supraco menandatangani perjanjian kerjasama dengan Santos (Sampang) Pty. Ltd, yang tertuang dalam kontrak No. TR0072/SAM/OPS/III/07A mengenai Provision of Operations and Engineering Services yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2010 dengan nilai kontrak Rp 13.741.011.720.
- o. Pada tanggal 28 Mei 2008, Supraco menandatangani perjanjian kerjasama dengan mobil Cepu Ltd, yang tertuang dalam kontrak No. C-3207069-B mengenai Manpower Services Outline Agreement yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Juli 2011 dengan nilai kontrak USD 30,529,140.44
- p. Pada tanggal 13 Mei 2008, Supraco menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia, yang tertuang dalam kontrak No. 8204-XK mengenai Jasa-jasa Penyewaan 257 unit KEndaraan Ringan tanpa Pengemudi yang berlaku sampai dengan tanggal 18 Juli 2011 dengan nilai kontrak Rp 47.498.907.600.
- q. Pada tanggal 4 Juni 2008, Supraco menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia, yang tertuang dalam kontrak No. 8206-OK mengenai Jasa-jasa Penyewaan 215 unit Kendaraan Ringan tanpa Pengemudi yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2011 dengan nilai kontrak Rp 37.345.104.000.

35. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 kurs konversi yang digunakan perusahaan adalah sebagai berikut

<u>Mata Uang</u>	30 September	
	2008	2007
	Rp	Rp
1 USD	9,378	9,137
1 SGD	6,594	6,132
1 EURO	13,751	12,938